



**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL SOCIALIZATION* DAN
FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR MELALUI *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING DI UNIVERSITAS PANCASILA**

Adella Silviana

Universitas Pancasila

Tri Widyastuti

Universitas Bhayangkara

Syamsul Bahri

Universitas Pancasila

Abstract: This study aims to investigate the effect of financial knowledge, financial socialization, and financial self-efficacy on students' financial management behavior through locus of control as an intervening variable. This study was conducted on special regular students at Pancasila University. This research method uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to a sample of special regular students at Pancasila University. The results of the data analysis show that financial knowledge has a significant positive effect on financial socialization, financial self-efficacy, and financial management behavior of students. In addition, financial socialization also has a significant positive effect on financial self-efficacy and financial management behavior. Financial self-efficacy also has a significant positive effect on students' financial management behavior. Furthermore, the results of the study show that locus of control mediates the relationship between financial knowledge, financial socialization, and financial self-efficacy with financial management behavior. This indicates that locus of control plays an important role in linking these factors. This research makes an important contribution to the understanding of the factors that influence students' financial management behavior.

Keywords: Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Self- Efficacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pengetahuan keuangan (financial knowledge), sosialisasi keuangan (financial socialization), dan efikasi diri keuangan (financial self-efficacy) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) mahasiswa melalui locus of control sebagai variabel intervening. Studi ini dilakukan pada mahasiswa reguler khusus di Universitas Pancasila. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada sampel mahasiswa reguler khusus di Universitas Pancasila. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (financial knowledge) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sosialisasi keuangan (financial socialization), efikasi diri keuangan (financial self-efficacy), dan perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) mahasiswa. Selain itu, sosialisasi keuangan (financial socialization) juga berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri keuangan (financial self-efficacy) dan perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior).

Efikasi diri keuangan (financial self-efficacy) juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) mahasiswa. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan (financial knowledge), sosialisasi keuangan (financial socialization), dan efikasi diri keuangan (financial self-efficacy) dengan perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior). Ini mengindikasikan bahwa locus of control memainkan peran penting dalam menghubungkan faktor-faktor tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sosialisasi Keuangan, Efikasi Diri Keuangan, Kontrol Diri

1. Pendahuluan

Manajemen keuangan yang baik merupakan komponen penting dalam kehidupan individu. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijaksana memungkinkan individu mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Namun, di banyak negara, termasuk Indonesia, masalah keuangan pribadi masih menjadi tantangan yang dihadapi oleh banyak individu, terutama di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah keuangan karena mereka sedang mengembangkan kemandirian keuangan mereka dan sering kali belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi. Uang yang bersumber dari orang tua atau hasil mereka bekerja sering habis sebelum waktunya, karena banyak mahasiswa lebih mementingkan membeli suatu barang yang mereka inginkan untuk bisa mengikuti trend yang lagi ramai dari waktu ke waktu, mengutamakan gengsi agar terlihat mewah dengan teman-teman di sekelilingnya, sulit mengendalikan diri untuk bisa berhemat dan menginvestasikan uang mereka di tempat yang haram seperti judi, melakukan pembelanjaan yang impulsif.

Fenomena tersebut terjadi karena faktor lingkungan, pendidikan dan orang tua. Seharusnya mahasiswa mengetahui cara-cara untuk mengendalikan dirinya karena individu yang memiliki Perilaku Pengelolaan Keuangan cenderung membuat anggaran, mencatat pengeluaran dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Diketahui juga bahwa generasi muda jarang mempraktikkan kemampuan

keuangan dasar seperti budgeting, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya (Hoang et al., 2015). Ada juga dari beberapa mahasiswa yang mengelola keuangannya dengan cara mereka sendiri, seperti pendapat (Putri, 2021) Dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan saving lebih banyak dari pada buying dan ada pula sebaliknya.

2. Metodologi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan variance atau componentbased structural equation modeling. PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (*prediction*). PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sample kecil (Ghozali, 2011).

2.1. Pengembangan Model

Berdasarkan rumusan masalah, teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu serta kerangka konseptual penelitian. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hipotesis dalam penelitian ini yang berkaitan dengan

pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai variabel intervening.

2.1.1. Permasalahan Pokok

Ada tiga jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pertama, variabel independent (X) yang meliputi *Financial Knowledge* (X1), *Financial Socialization* (X2), *Financial Self-Efficacy* (X3). Kedua variabel dependen (Y) yaitu *Financial Management Behavior*. Ketiga, *Locus of Control* sebagai variabel intervening (Z), dimana yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel antara yang terletak di antara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

2.1.2. *Financial Knowledge* dan *Financial Management Behavior*

Menurut Joo & Grable (2004), seseorang dapat dikatakan memiliki kehidupan yang sejahtera dengan kondisi keuangan yang stabil yaitu dimana seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang baik. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat pengetahuan orang maka akan menjadi lebih baik perilaku keuangannya dan akan lebih terencana setiap penggunaannya, seperti mencatat seluruh pengeluaran secara berkala, membayar tagihan sebelum jatuh tempo dan memiliki plotting dana cadangan untuk keadaan mendesak.

H1 : Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Management Behavior

2.1.3. *Financial Socialization* dan *Financial Management*

Hubungan antara *financial socialization* dan *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh *theory of planned behavior*, yang menyatakan bahwa norma subjektif dari variabel *financial socialization* yang dipengaruhi oleh perilaku orang lain akan membentuk perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Lingkungan sosial dapat menjadi tempat belajar untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat (Dewanti & Haryono, 2021).

H2 : Financial Socialization berpengaruh terhadap Financial Management Behavior

2.1.4. *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Management*

Financial self-efficacy menjadikan individu memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam manajemen keuangannya sehingga tujuan individu dapat tercapai. Penelitian yang telah dilakukan oleh Farrell et al. (2016), menunjukkan bahwasanya *financial self-efficacy* mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

H3 : Financial Self-Efficacy berpengaruh terhadap Financial Management Behavior

2.1.5. *Locus of Control* dan *Financial Management*

Kholilah & Iramani (2013), mengatakan jika *locus of control* memengaruhi dengan positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, yang berarti apabila seseorang memiliki *locus of control* yang baik maka *financial management behavior* akan mengalami kenaikan.

Seseorang dengan *locus of control* akan memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan *financial management behavior* yang baik dengan cara menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu.

H3 : Locus of Control berpengaruh terhadap Financial Management Behavior

2.1.6. Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Management Behavior.

H2 : Terdapat pengaruh Financial Socialization berpengaruh terhadap Financial

Management Behavior.

H3 : Terdapat pengaruh *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

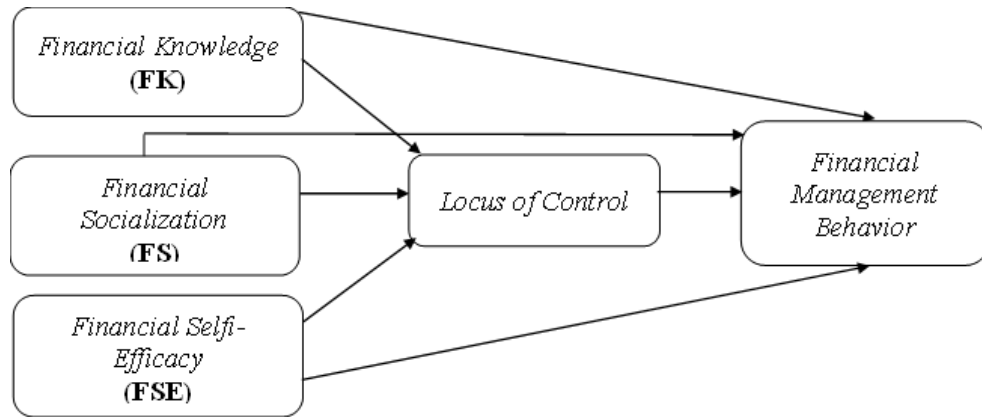
H4 : Terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*.

H5 = Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*.

H6 = Terdapat pengaruh *Financial Socialization* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*.

H7 = Terdapat pengaruh *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*.

Gambar 1. Desain Penelitian



Sumber: Pengembangn model, 2022

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
<i>Financial Knowledge</i> (Chan & Volpe, 1998)	Pengetahuan Umum Keuangan <i>Financial Planning</i> <i>Saving</i> <i>Spending</i> <i>Borrowing</i>	1-4
<i>Financial Socialization</i> (Shon, et al., 2012)	Keluarga Pendidikan Teman Media	1-4
<i>Financial Self-Efficacy</i> (Laili R. & Asandimitra H., 2018)	Level (<i>magnitude</i>) Generalisasi (<i>generality</i>) Kekuatan (<i>strength</i>)	1-4
<i>Financial Management Behavior</i> (Dew dan Xiao, 2012)	Konsumsi Manajemen Arus Kas Tabungan dan Investasi Manajemen Keuangan	1-4
<i>Locus of Control</i> (Andre, 2011)	<i>Locus of Control</i> Internal <i>Locus of Control</i> Eksternal	1-4
Sumber: Rangkuman teori, 2022		

2.2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti berupa data primer dengan objek penelitiannya adalah Mahasiswa Reguler Khusus di Universitas Pancasila. Pemilihan sampel berdasarkan metode *non probability sampling* dengan

menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan kriteria antara lain:

- Berstatus sebagai Mahasiswa Aktif Reguler Khusus di Universitas Pancasila;
- Memiliki penghasilan tetap minimal sesuai Upah Minimum Regional (UMR);
- Termasuk dalam kategori generasi milenial dengan range umur 22 tahun s.d 39 tahun;
- Sering menggunakan transaksi di e-commerce.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang akan berhubungan dengan penentuan jumlah sampel, dengan menggunakan pendekatan rumus slovin. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020, 12-13) rumus slovin dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{4}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan (5%)

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diisi secara langsung oleh subjek penelitian yang ada pada sampel penelitian/responden. Kuesioner dibuat dengan menggunakan Google Form.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan jika ingin mendapatkan bobot disetiap jawaban yang diberikan oleh responden.

2.3. Metode Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *componentbased structural equation modeling*. Menurut Ghazali

& Latan (2015), tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (*orientasi prediksi*). PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (*prediction*). Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau inner model.

3. Hasil

Dalam memberikan data yang lebih komprehensif terkait responden, maka peneliti terlebih dahulu menyajikan beberapa bagian data responden yang meliputi fakultas responden, usia responden, jenis kelamin responden dan penghasilan bulanan responden yang berasal dari Mahasiswa Reguler Khusus di Universitas Pancasila. Penelitian dilakukan Senin, 31 Januari 2023 – 07 Februari 2023 (2 Minggu) dan didapatkan responden sebanyak 268 responden. Dilakukan menggunakan googleform yang telah disebar melalui bagian akademik dari masing-masing Fakultas di Universitas Pancasila.

3.1. Responden

Data penelitian diperoleh dari 268 Mahasiswa Reguler Khusus Universitas Pancasila dengan karakteristik yang dirangkum pada tabel 2.

Tabel 2. Data Responden

Variabel	Jumlah	Persen
<i>Fakultas</i>		
- Ekonomi dan Bisnis	71	26,5
- Farmasi	28	10,4
- Hukum	23	8,6
- Teknik	107	39,9
- Psikologi	2	0,7
- Ilmu Komunikasi	23	8,6
- Pariwisata	14	5,2
<i>Usia</i>		
- 15 – 20 tahun	12	4,5
- 21 – 29 tahun	208	77,6
- 30 – 39 tahun	48	17,9
<i>Jenis Kelamin</i>		
- Perempuan	173	64,6
- Laki-laki	95	35,4
<i>Pekerjaan</i>		
- Belum Bekerja	12	4,5
- Mahasiswa	5	1,9
- Pegawai BUMN	6	2,2

- Pegawai Negeri	36	13,4
- Pegawai Swasta	173	64,6
- Pengusaha	30	11,2
- Wirausaha	6	2,2

Penghasilan

- < Rp. 3.000.000,-	42	15,7
- Rp. 3.000.000,- s.d Rp. 4.500.00,-	24	9
- Rp. 4.500.000,- s.d Rp. 5.500.00,-	60	22,3
- > Rp. 5.500.000,-	142	53

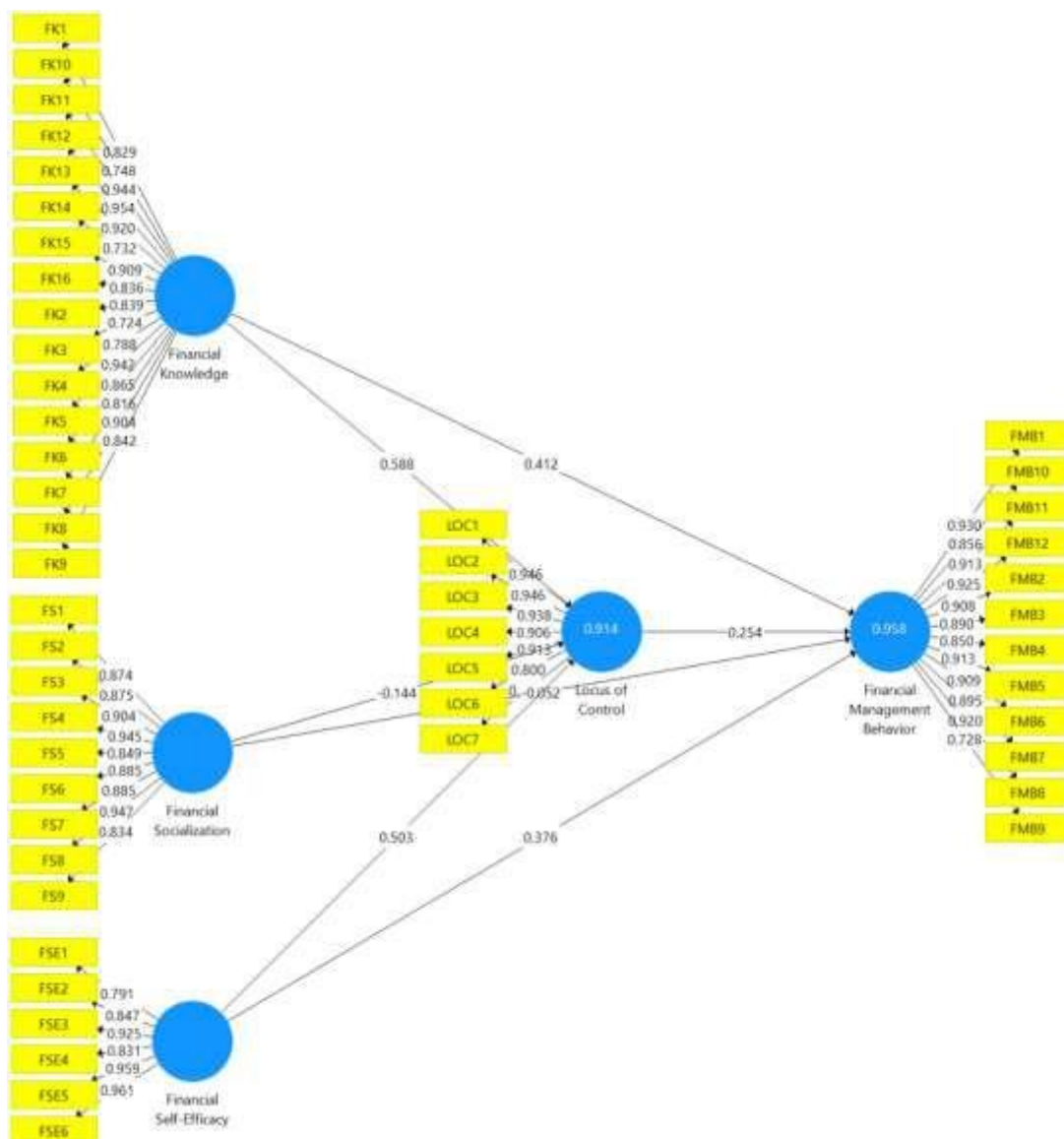
Sumber: Data hasil kuesioner yang diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan data responden yaitu Mahasiswa Reguler Khusus Universitas Pancasila yang menjadi sampel penelitian sebanyak 268 responden. Sebagian besar responden perempuan, berusia 21 – 29 tahun yang lebih dominan, pekerjaan dominan adalah pegawai swasta dan dengan penghasilan diatas 5,5 juga setiap bulannya.

3.2. Analisis

Hasil pengujian outer yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas disajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Hasil Outer Loadings



Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Tabel 2. Hasil *Average Variance Extracted*

	Cronbach's	rho_A	Composite	Average Variance
Financial Knowledge	0.97	0.97	0.97	0.727
Financial Management Behavior	0.97	0.97	0.97	0.789
Financial Self-Efficacy	0.94	0.95	0.95	0.789
Financial Socialization	0.96	0.97	0.97	0.791
Locus of Control	0.96	0.96	0.96	0.814

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Dapat dilihat bahwa nilai AVE, hampir seluruh indikator pada setiap variabel telah valid atau bisa dikatakan konstruk sudah dapat menjelaskan variansi itemnya. karena telah lebih besar daripada 0,7. Selain itu, bahwa nilai dari composite reliability dan cronbach alpha yang lebih besar dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah konsisten dan memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 4. Indeks Pengujian Model

	R Square	R Square
Financial Management Behavior	0,95	0,95
Locus of Control	0,91	0,91

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0,958 artinya besaran pengaruh 95,8%, hal ini menunjukkan PLS yang kuat. Kemudian *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Locus of Control* sebesar 0,914 artinya besaran pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Locus of Control* 91,4% hal ini menunjukkan PLS yang kuat.

	T Statistics	P Values
Financial Knowledge -> Financial Management	5,252	0,000
Financial Knowledge -> Locus of Control	8,529	0,000
Financial Self-Efficacy -> Financial Management	4,678	0,000
Financial Self-Efficacy -> Locus of Control	7,509	0,000
Financial Socialization -> Financial Management	2,173	0,030
Financial Socialization -> Locus of Control	4,598	0,000
Locus of Control -> Financial Management Behavior	4,117	0,000

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis secara Langsung

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Hasil pada masing-masing variabel X1, X2 dan X3 terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai P Values < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel *predictor* terhadap variabel *dependen*.

	T Statistics (tO/STDEV)	P Values
Financial Knowledge -> Locus of Control -> Financial	3,70	0.000
Financial Self-Efficacy -> Locus of Control -> Financial	3,69	0.000
Financial Socialization -> Locus of Control -> Financial	3,48	0.001

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis secara Tidak Langsung (Melalui Intervening)

Sumber: Data penelitian diolah,
2022

Hasil nilai P Values pengaruh langsung terhadap variabel X1 , X2 dan X3 terhadap Y (*Financial Management Behavior*) sebesar $0.000 > 0.05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Z (*Locus of Control*) memediasi pengaruh antara X1, X2 dan X3 terhadap *Financial Management Behavior*.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis SEM yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

4.1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* memiliki nilai P Values sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Temuan ini bermakna pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa reguler khusus di Universitas Pancasila maka memiliki pengaruh yang baik terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amanah et al., 2016) dan (Humaira & Sagoro, 2018).

4.2. Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh langsung variabel X2 (*Financial Socialization*) terhadap variabel Y (*Financial Management Behavior*) memiliki nilai P Values sebesar $0.030 < 0.05$ dan nilai T- Statistik $> 1,96$ yaitu $2,173 > 1,96$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Socialization* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Apabila seluruh mahasiswa reguler khusus memiliki *financial socialization* dengan baik, hal ini akan membuat mereka tidak lagi kesulitan dalam mengelola keuangan yang akan menyebabkan terkendala dalam utang, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jazuli, A (2019).

4.3. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh variabel *Financial Socialization* terhadap *Financial Management Behavior* memiliki nilai P Values sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai T-Statistik $> 1,96$ yaitu $4,678 > 1,96$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Socialization* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Mahasiswa ini memiliki rasa kepercayaan dan keyakinan yang tinggi atas berbagai hal yang berkaitan dengan keuangannya.

Sejalan dengan tanggapan responden di mana mayoritas menanggapi sangat setuju dan setuju pada setiap item pernyataan financial self-efficacy.

Mayoritas responden mempunyai tingkat self-efficacy yang tinggi akan kemampuannya dalam melakukan perencanaan dan pencapaian tujuan keuangan, pengambilan keputusan keuangan tak terduga, menghadapi setiap tantangan keuangan, dan manajemen keuangan yang baik. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Ahmad et al. (2019) dan Waspada & Mulyani (2020).

4.4. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kontrol diri (*Locus of Control*) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (*Financial Management Behavior*) karena memiliki nilai P Values sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai T-Statistik $> 1,96$ yaitu $4,117 > 1,96$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Kontrol diri memang berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Kontrol diri merupakan variabel psikologis, sehingga bersifat kecenderungan, seseorang memiliki dua kemungkinan yakni cenderung memiliki Internal *Locus of Control* (Kontrol Diri dari diri sendiri) serta External *Locus of Control* (Kontrol Diri yang pihak luar). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perry and Morris (2005).

4.5. Pengaruh *Financial Knowledge* melalui *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa menguji kelayakan Kontrol Diri (*Locus of Control*) sebagai mediator dalam pengaruh Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) terhadap Perilaku Keuangan (*Financial Management Behavior*) memiliki nilai P Values sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai T-Statistik $> 1,96$ yaitu $3,704 > 1,96$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Knowledge* melalui *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk kontrol diri yang baik pula (cenderung memiliki Internal LOC) sehingga membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggungjawab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perry and Morris (2005).

4.6. Pengaruh *Financial Socialization* melalui *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh variabel X2 (*Financial Socialization*) terhadap Y (*Financial Management Behavior*) melalui Z (*Locus of Control*) adalah berpengaruh positif. Dengan P Values $0,001 > 0.05$. Hal ini bermakna bahwa *Locus of Control* berperan sebagai variabel intervening pada penelitian ini.

4.7. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* melalui *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh variabel X3 (*Financial Self-Efficacy*) terhadap Y (*Financial Management Behavior*) melalui Z (*Locus of Control*) adalah berpengaruh positif. Dengan P Values

$0,000 > 0.05$. Hal ini bermakna bahwa *Locus of Control* berperan sebagai variabel intervening pada penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa reguler khusus di Universitas Pancasila, kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, sosialisasi keuangan, keyakinan diri keuangan, dan locus of control memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mendapatkan sosialisasi keuangan yang memadai, memiliki keyakinan diri keuangan yang tinggi, serta tingkat locus of control

yang kuat cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, bertanggung jawab, dan menghindari masalah keuangan seperti utang. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya faktor-faktor ini dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mencapai kesuksesan dan kestabilan keuangan di masa depan.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan. Pertama, mahasiswa Reguler Khusus perlu meningkatkan pengetahuan keuangan dan mengembangkan kontrol diri (*locus of control*) yang baik untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Kedua, institusi pendidikan perlu menyelenggarakan kegiatan sosialisasi keuangan yang melibatkan semua fakultas agar mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik. Dengan menerapkan implikasi ini, diharapkan mahasiswa dapat mengoptimalkan manajemen keuangan mereka dan membangun pondasi yang kuat untuk mencapai kesuksesan dan stabilitas keuangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour* (2nd ed.). England: Open University Press.
- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. P. (2017). the Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior Among Employees in Jakarta. *Jurnal Ilmiah: MIX*, VII(01), 37– 47.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy. The Exercise of Control*. New York. W.H. Froeman and Company.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students.” *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22
- Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2010). *Penelitian: Metode & Analisis*: CV Agung Semarang; ISBN No. 978-979-704-990-4.
- Icek, A. (1991). *The Theory of Planned Behavior* *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144
- Joo, S. & Grable, J.E. 2004. An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. Journal of Family and Economic Issues 25(1).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking, 3(1), 69.
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control, dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 1–11.
- Supriyanto, A. (2016). *Leader's Strategy In Building Organizational Commitment*. Paper presented at the 6th International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership (ICEMAL2016).
- Perry, VG & Morris, M.D. 2015. “Who Is In Control? The Role and Income In Explaining Consumer Financial Behavior”. The Journal of Consumer Affairs, Vol.39, No 2, pp 299-313.
- Potrich, A., Kelmara, M., & Wesley, M.-D.-S. (2016). Development of a financial literacy model for university students. Management Research Review, 39(3), 356–376
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, I(4), 890–889.